

**EFEKTIVITAS MEDIA *POP-UP BOOK* PADA MATERI SISTEM TATA
SURYA TERHADAP MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS VI SDN 228 PAKOKKO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh
RISKI AMALIA
NIM. 200104011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2024**



**EFEKTIVITAS MEDIA *POP-UP BOOK* PADA MATERI SISTEM TATA
SURYA TERHADAP MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS VI SDN 228 PAKOKKO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

RISKI AMALIA

NIM. 200104011

Pembimbing:

1. Dr. Jamaluddin, M.Pd.I
2. Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Amalia

NIM : 200104011

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 3 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,


RISKI AMALIA
NIM. 200104011

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Media *Pop-Up Book* Pada Materi Sistem Tata Surya Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas VI SDN 228 Pakokko, yang ditulis oleh Riski Analia Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 200104011, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Singar, yang dimunqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 29 Juni 2024 M bertepatan dengan 22 Dzulkhijjah 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Suriati, M.Sos I.

Ketua

Dr. Jamaluddin, M.Pd.

Sekretaris

Prof. K.H. Hamzah Harun, M.A., Ph.D.

Penguji I

Dr. H. Nur Taufiq, M.Ag.

Penguji II

Dr. Jamaluddin, M.Pd.

Pembimbing I

Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd I.

Pembimbing II



ABSTRAK

Riski Amalia. 200104011. Efektivitas Media *Pop-Up Book* Pada Materi Sistem Tata Surya Terhadap Miant Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas VI SDN 228 Pakokko. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media *Pop-Up Book* efektif digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi sistem tata surya pembelajaran tematik kelas VI SDN 228 Pakokko. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen dengan desain penelitian *pre-eksperiment* dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 228 Pakokko, teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan observasi, angket dan dokumen. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh (*Pre Test*) dengan rata-rata nilai (*Mean*) 49,11 dan standard deviasi 5,419. Sedangkan untuk nilai (*Post Test*) dengan media pembelajaran *Pop-Up Book* statistika diperoleh skor dengan rata-rata nilai (*Mean*) 66,00 dan standar deviasi 5,041. Dan berdasarkan hasil dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0 dengan *uji paired sample T Test* diperoleh nilai Sig (2 tailed) 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi sistem tata surya pembelajaran tematik kelas VI SDN 228 Pakokko.

Kata Kunci : Efektivitas, Siswa, Media Pembelajaran

ABSTRACT

Riski Amalia. 200104011. The Effectiveness of Pop-Up Book Media on Solar System Material on Learning Interest in Class VI Thematic Learning at SDN 228 Pakokko. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2024.

This research aims to determine whether the Pop-Up Book media is effective in increasing students' learning interest in the solar system material for class VI thematic learning at SDN 228 Pakokko.

This research is experimental research with a pre-experimental research design and uses a quantitative approach. The population of this study was class VI students at SDN 228 Pakokko with a sampling technique using saturated sampling. The data collection methods are observation, questionnaires and documents. Meanwhile, data analysis uses descriptive analysis and inferential statistical analysis.

The results of the research show that the value obtained (Pre Test) has an average value (Mean) of 49.11 and a standard deviation of 5.419. Meanwhile, for the value (Post Test) with the Pop-Up Book statistics learning media, a score was obtained with an average value (Mean) of 66.00 and a standard deviation of 5.041. Based on the results with the help of the SPSS 25.0 application with the paired sample T Test, a Sig (2 tailed) value of 0.000 was obtained. The significance value obtained is smaller than ($0.000 < 0.05$). So it can be concluded that the use of Pop-Up Book media is effective in increasing students' learning interest in the solar system material for class VI thematic learning at SDN 228 Pakokko.

Keywords: Effectiveness, Students, Learning Media

مستخلص البحث

رزق عمالية. ٢٠٠١٠٤٠١١. فعالية وسائط الكتب المنبثقة على مادة النظام الشمسي على الاهتمام بالتعلم في التعلم الموضوعي للصف السادس في مدرسة الابتدائية الحكومية ٢٢٨ باكوكو. الرسالة العلمية. سنجائي: قسم تعليم المعلم المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٤.

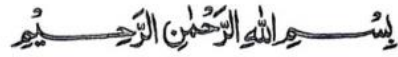
يهدف هذا البحث إلى تحديد ما إذا كانت وسائط الكتب المنبثقة فعالة في زيادة الاهتمام بالتعلم لدى الطلاب بمادة النظام الشمسي للتعلم الموضوعي للصف السادس في مدرسة الابتدائية الحكومية ٢٢٨ باكوكو.

هذا البحث هو بحث تجريبي بتصميم بحثي تجريبي مسبق ويستخدم نهجاً كمياً. كان مجتمع هذه الدراسة طلاب الصف السادس في مدرسة الابتدائية الحكومية ٢٢٨ باكوكو باستخدام أسلوب أخذ العينات باستخدام أخذ العينات المشبعة. طرق جمع البيانات هي الملاحظة والاستبيانات والوثائق. وفي الوقت نفسه، يستخدم تحليل البيانات التحليل الوصفي والتحليل الإحصائي الاستدلالي.

تظهر نتائج البحث أن القيمة التي تم الحصول عليها (اختبار ما قبل) لها متوسط قيمة (متوسط) ٤٩.١١ وانحراف معياري ٥.٤١٩. وفي الوقت نفسه، بالنسبة للقيمة (اختبار ما بعد) باستخدام وسائط التعلم الإحصائي الكتب المنبثقة، تم الحصول على درجة بقيمة متوسطة (متوسط) ٦٦.٠٠ وانحراف معياري ٥.٠٤١. بناءً على النتائج بمساعدة تطبيق SPSS 25.0 مع اختبارات للعينة المقترنة، تم الحصول على قيمة (Sig ذيلتان) ٠.٠٠٠٠٠ قيمة الدلالة التي تم الحصول عليها أصغر من (٠.٠٠٥ > ٠.٠٠٠). لذلك يمكن أن نستنتج أن استخدام وسائط الكتب المنبثقة فعال في زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم بمادة النظام الشمسي للتعلم الموضوعي للصف السادس في مدرسة الابتدائية الحكومية ٢٢٨ باكوكو.

الكلمات الأساسية: الفعالية، الطلاب، وسائط التعلم

KATA PENGANTAR



Assalamu'Alaikum Wr.Wb

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III Selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas
5. Dr. Jamaluddin, S.Pd.I. Selaku pembimbing I dan Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I. Selaku pembimbing II
6. Dr. Hasmiati, M.Pd.I, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Kepala Sekolah SDN 228 Pakokko, Guru-guru, dan para siswa SDN 228 Pakokko, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberi dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 03 Juni 2024



Riski Amalia

NIM. 200104011

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
ABSTRAK ARAB	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Media <i>Pop-Up Book</i>	9
a. Pengertian Media <i>Pop-Up Book</i>	9
b. Manfaat Media <i>Pop-Up Book</i>	11
c. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Pop-Up Book</i>	12
d. Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Pop-Up Book</i>	14
2. Minat Belajar	15
a. Pengertian Minat Belajar.....	15
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar	17
c. Urgensi Minat Belajar	20
d. Indikator Minat Belajar	21
B. Hasil Penelitian Relevan.....	23
C. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis dan Desain Penelitian	26
B. Prosedur Penelitian	27
C. Defenisi Variabel.....	27
D. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	28
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29

G. Instrumen Penelitian	30
H. Validitas Instrumen.....	33
I. Teknik Analisis Data	34
BAB VI HASIL PENELITIAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	37
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Skala Guttman	28
Tabel 3.3 Kategori Penilaian Angket	29
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar	30
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Lembar Angket Minat Belajar	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas Minat Belajar Siswa	39
Tabel 4.4 Hasil <i>Pre Test</i> Minat Belajar Siswa Kelas VI SDN 228 Pakokko	40
Tabel 4.5 Hasil <i>Pot Test</i> Minat Belajar Siswa Kelas VI SDN 228 Pakokko	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Minat Belajar Siswa.....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar Siswa	42
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Minat Belajar Siswa.....	43
Tabel 4.9 Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. One Group Pretest-posttest Design	26
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi sebagai dasar dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Kualifikasi tersebut diartikan, karena guru tidak hanya berperan sebagai penransfer ilmu, tetapi lebih dari itu guru bertanggung jawab atas sikap dan moral siswanya (Ningrum, 2022). Kualifikasi guru menentukan tercapainya tujuan pembelajaran karena guru yang berkompeten diharuskan untuk belajar terus-menerus dan mendalami fungsinya sebagai guru yang memiliki kualifikasi (Jahidi, 2014).

Sesuai dengan Undang-undang nomor 14 tahun 2005 mengenai guru dan dosen dijelaskan bahwa guru adalah pendidik yang mempunyai kualifikasi pendidikan sarjana pendidik yang bertugas mendidik, membimbing, mengajar, melatih, mengarahkan dan menilai kegiatan pembelajaran yang telah dilalui siswa. Guru sebagai seorang pendidik harus mempunyai kompetensi yang sudah ditentukan oleh pemerintah yaitu, kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional (Undang-undang, n.d.)

Guru patut memiliki kompetensi pedagogik yang meliputi kemampuan dengan mengolah proses pembelajaran serta dapat mengontrol kelas dengan baik yang artinya guru mampu memberikan pemahaman kepada siswa, sanggup dalam merancang dan menjalankan pembelajaran dengan sebaik mungkin serta dapat memberikan evaluasi hasil belajar (Alfath, 2022). Selain itu guru wajib memiliki kompetensi kepribadian yaitu mampu menggambarkan kepribadian yang baik, stabil, dewasa, bijaksana, rendah hati, berakhlak mulia, serta dapat memberikan teladan yang baik bagi siswa. Kompetensi kepribadian harus ada dan melekat pada diri seorang guru yang dapat mencerminkan karakteristik guru (Juliani, n.d.).

Kompetensi yang paling penting yang wajib dimiliki guru yaitu kompetensi sosial karena seorang guru patut mempunyai kekuatan dan kecakapan dengan komunikasi dan interaksi yang baik terhadap orang lain

yaitu siswa pada kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran kompetensi sosial guru sangat penting. Hal ini dibutuhkan karena guru harus menjadi tokoh teladan bagi siswa mereka untuk dapat membangun pribadi yang memiliki rasa peduli, empati dan hati nurani (Hasbi, 2012). Yang terakhir yaitu guru harus memiliki kompetensi profesional. Kompetensi profesional sangat diperlukan oleh guru untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif, guru yang memiliki keahlian profesional akan memiliki kemampuan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan dapat menyenangkan serta proses penyampaian materi dilakukan dengan cara yang menarik selain itu dapat berfokus pada peningkatan potensi siswa yang mencakup perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik (Sulastri, 2020).

Guru dituntut untuk memiliki sejumlah kemampuan, keterampilan dan kompetensi artinya guru harus menguasai dan memiliki sejumlah kompetensi dalam teknik dan strategi mendidik (Eduard, 2021). Hal lain yang ikut berpengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan sekolah yaitu kompetensi guru (Kirana, n.d.).

Dalam teori piaget (2009:50) dijelaskan bahwa pada zaman sekarang siswa telah masuk pada masa pementapan intelektual, siswa mulai haus akan ilmu pengetahuan. Meski cara berpikirnya masih dalam keadaan holistik dan masih berada pada tahap operasional kongkret, akan tetapi ia telah mempunyai pengetahuan dalam mengetahui sebab akibat. Selain itu, siswa sudah mulai menyukai hidup berkelompok dengan teman sebaya, serta mulai memahami tentang hal-hal yang cocok dan tidak dalam dirinya (Herlina, 2020).

Pembelajaran merupakan wujud yang dilaksanakan untuk menjadikan siswa belajar atau suatu kegiatan yang mengajarkan siswa, dengan kata lain pembelajaran ialah usaha dalam mengadakan kondisi agar aktivitas pembelajaran terjadi (Shoffa, 2021). Pembelajaran dapat dikatakan suatu proses perubahan perilaku yang berkaitan dengan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta suatu keadaan yang belum tahu menjadi tahu (Widyanto, 2020). Pembelajaran secara kontekstual melibatkan semua indra

secara bersamaan. Ini membuat pembelajaran dapat lebih nyata, konkret, menyenangkan dan bermakna dengan kata lain pembelajaran yang mengaitkan dengan kondisi atau masalah hidup siswa serta mengamati potensi yang dimiliki siswa (Parhan, 2018).

Pembelajaran mempunyai peranan penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 ayat 3 mengenai sistem pendidikan nasional bahwa “pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa agar dapat menjadi makhluk yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Undang-undang, 2003).

Terdapat tiga aspek utama dalam pembelajaran yang sangat dibutuhkan dan harus ada yaitu aspek pendidik (guru), aspek peserta didik (siswa) dan materi pembelajaran. Pembelajaran yang efektif yaitu pembelajaran yang menjadikan siswa agar dapat belajar dengan mudah, menyenangkan serta guru patut memanfaatkan media dan metode pembelajaran yang benar dan tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan (Jamaluddin, 2022). Pada proses pembelajaran hal yang harus disiapkan dalam membantu keterlaksanaan materi pembelajaran serta keberhasilan suatu pembelajaran ialah media (Prakasa, 2018).

Pada perspektif pembelajaran. Media dapat dikatakan sebagai pengantar informasi dari seorang guru terhadap siswa agar menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien (Hasan, 2021). Secara umum media meliputi segala alat-alat sederhana yaitu berupa slide, diagram dan bagan yang merupakan hasil pembuatan pendidik serta benda yang berupa obyek nyata. Namun dalam arti yang terbatas media hanya mencakup segala sesuatu yang mungkin digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Rahmi, 2020). Media pembelajaran dimanfaatkan dalam meneruskan pesan baik yang berbentuk pikiran, perasaan, perhatian yang sungguh bermanfaat dalam pembelajaran. Media mampu memberikan

kemudahan bagi guru dalam mengembangkan konsep yang abstrak agar siswa lebih muda untuk memahaminya.

Alur dari penggunaan media pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut yaitu sumber pesan utama ialah guru, kemudian guru menggunakan media untuk mengantarkan materi pelajaran kepada siswa. Media mengandung pesan yang berisi informasi terhadap topik yang akan dipelajari di kelas. Selanjutnya, pesan dari media kemudian didistribusikan kepada penerima pesan yaitu siswa (Umarella, 2011)

Media yang sangat diperlukan siswa pada sekolah dasar yaitu media yang terbukti misalnya yaitu media yang memiliki kemampuan untuk memberikan gambaran maupun contoh nyata bagi siswa, penyampaian materi yang jelas dan terdapat gambar-gambar menyenangkan sehingga siswa dapat bersemangat dalam mengikuti proses pelajaran. Selain itu untuk menjadikan pelajaran menjadi menarik, aktif dan muda diingat dan tidak membosankan. Ada banyak media pelajaran yang dapat menolong proses pelajaran yang menjadi pilihan untuk dipergunakan (Nabila, 2021).

Maka dari itu perlu diterapkan media yang menarik yang sejalan dengan perkembangan siswa sebagai alat perangsang pada kegiatan pelajaran. Salah satu media yang menyenangkan yaitu media *Pop-Up Book* dimana *Pop-Up Book* memiliki keterampilan gambar yang mampu tegak dan dapat membuat lengkungan benda yang elok, yang mampu bergerak sehingga dapat memberikan kesan yang mengagumkan. Maka media *Pop-Up Book* salah satu media pelajaran yang memiliki bentuk menyerupai buku yang mampu bergerak serta mempunyai unsur tiga dimensi (Kurniawati, 2022). Pada *pop-up book* terdapat bagian yang berpotensi bergerak ketika halamannya di buku yang dapat menciptakan siswa agar tidak bosan pada kegiatan pelajaran serta dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran (Sulastri, 2022). Media *Pop-Up Book* adalah salah satu media pelajaran yang strategis karena dapat menolong siswa belajar dengan cara yang baru dan interaktif. *Pop-Up Book* juga menawarkan keluasan bagi siswa untuk ikut serta secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar (Erica, 2021).

Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa karena penggunaan media pelajaran yang belum maksimal. Maka dari itu pentingnya pemanfaatan media pada pelajaran terlebih bagi siswa sekolah dasar. Mereka akan jauh lebih asyik dalam belajar jika memakai media yang sepadan dengan ciri-ciri siswa yang lebih mudah memahami ketika guru menggunakan hal-hal kontekstual pada pembelajaran. Penggunaan media bertujuan untuk memberikan kemudahan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Dengan adanya media mendesak siswa untuk mempunyai pengalaman serta dapat melaksanakan percobaan (Sugiarto, 2020). Fadila dalam penelitian menyatakan pemanfaatan media *Pop-Up Book* mampu menaikkan keaktifan belajar siswa dalam pelajaran IPS (Fadila, 2020). Serta Maryani dalam penelitiannya menyatakan meningkatnya indikator pengetahuan, bergairah, sabar, pengendalian diri, taat, mandiri serta bertanggung jawab ketika kegiatan pelajaran (Maryani, 2022).

Minat belajar dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam mendapat pengetahuan dan pemahaman terhadap apa yang telah didapatkan pada saat di sekolah, maka dari itu minat belajar yang terbilang tinggi mendatangkan prestasi yang tinggi pula, akan tetapi minat belajar yang rendah akan memperoleh prestasi yang rendah pula. Maka dari itu minat belajar ialah faktor yang sangat berpengaruh untuk keberhasilan belajar siswa. Dengan siswa yang mempunyai minat yang besar pada pelajaran memiliki semangat yang besar dalam mengikuti kegiatan pelajaran (Ramadani, 2023). Keadaan demikian memperlihatkan bahwa seorang tidak akan memperoleh tujuannya jika tidak ada minat atau keinginan dalam jiwanya dalam memperoleh tujuan tersebut. Maka dari itu seorang guru mesti untuk mampu merangsang minat belajar siswanya sebanyak mungkin. Guru yang mengajar didepan kelas harus memiliki prinsip mengajar yang diterapkan seefisien mungkin dengan harapan dapat menimbulkan minat belajar siswa.

Hal utama pada minat belajar ialah sumbangsi seorang guru untuk menjadikan minat dari setiap siswa semakin meningkat, dengan penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik perhatian siswa. Minat

belajar siswa terpengaruhi pada metode serta media pelajaran yang diterapkan pada seseorang guru. Oleh karena itu guru mempunyai kedudukan yang utama pada penumbuhan minat belajar siswa (Yulistian, 2023). Wahyuni dalam penelitian menunjukkan adanya pengaruh media *pop-up book* pada peningkatan minat belajar siswa (Wahyuni, 2023). Serta Fadil dalam penelitian menunjukkan adanya pengaruh dengan menggunakan *Pop-Up Book* sebagai alat pelajaran terhadap minat siswa pada pelajaran IPA (Fadil, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hasma menyatakan bahwa sebanyak 55% (5 orang) memiliki minat belajar yang rendah berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh guru pertama berkaitan dengan kurangnya kemampuan guru dalam merancang media pembelajaran kedua kurangnya fasilitas atau sarana prasarana yang terdapat pada sekolah misalnya keterbatasan Lcd sehingga siswa akan merasa asyik sendiri, tidak memperhatikan penjelasan guru serta tidak berpartisipasi pada saat proses pembelajaran. yang ketiga yaitu guru masih memanfaatkan media buku ajar dan Lks. Sehingga dapat menimbulkan rasa bosan dan tidak ada ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran serta terlalu banyak materi yang harus dipahami. Sehingga tidak ada umpan balik yang didapatkan siswa karena yang seharusnya guru hanya berperan sebagai pembimbing bagi siswa ketika ada yang kurang dipahami dan siswa dituntut untuk aktif pada proses pembelajaran sesuai dengan tujuan dari kurikulum 2013 (Hasma, wawancara, 28/12/2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian mengenai “Efektivitas Media *Pop-Up Book* pada materi sistem tata surya terhadap minat belajar pada pembelajaran tematik kelas VI SDN 228 Pakokko”. Sangat penting dilakukan untuk mengetahui minat belajar siswa

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah media *pop-up book* efektif pada materi sistem tata surya terhadap minat belajar pada pembelajaran tematik kelas VI SDN 228 Pakokko.

C. Tujuan Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini, adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk membuktikan efektivitas media *Pop-Up Book* pada materi sistem tata surya terhadap minat belajar pada pembelajaran tematik kelas VI SDN 228 Pakokko.

D. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dalam penelitian ini yaitu

1. Manfaat teoritis

Dengan penelitian ini berharap akan memberi wawasan luas, lebih terkhusus bagi pengembangan pada dunia pendidikan untuk mengefektifkan media *Pop-Up Book* pada kegiatan pelajaran

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru; memberi wawasan serta informasi yang berhubungan dengan pilihan media pelajaran yang dapat menolong pada proses pelajaran dan dapat berpengaruh bagi minat belajar.

b. Bagi siswa;

a) Hasil belajar siswa dapat meningkat dengan penggunaan media *Pop-Up Book*

b) Meningkatnya minat belajar siswa dengan pelajaran tematik

c. Bagi sekolah; memberi sumbangsi sehingga mutu dan kualitas pembelajaran dapat meningkat

d. Bagi penulis:

a) Dengan adanya penelitian, penelitian dapat menyampaikan informasi mengenai efektivitas media *pop-up book* pada materi sistem tata surya terhadap minat belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media *Pop-Up Book*

a. Pengertian Media *Pop-Up Book*

Media dalam konteks pendidikan adalah alat strategi yang begitu penting dalam menetapkan berhasilnya suatu pelajaran karena mereka dapat memberikan dinamika unik kepada siswa (Hasanah, 2020). Media dalam arti yang lebih luas berarti mengoptimalkan seluruh komponen dan berbagai sistem serta sumber belajar yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran (Nasrawati, 2023).

Media pembelajaran merupakan perlengkapan yang berupa alat untuk memberikan pemberitahuan atau pesan-pesan dengan tujuan instruksional (Larosa, n.d.). Media pembelajaran ialah alat yang mampu dipergunakan dalam membantu proses belajar dengan cara yang lebih efisien dan optimal (Fadilah, 2023). Dalam teori Briggs (1977) media pembelajaran merupakan akses fisik dalam penyampaian isi/materi pelajaran seperti: buku, film, video dan lain-lain (Ekayani, n.d.). Media pembelajaran dapat membantu siswa tetap terlibat dan tidak bosan selama proses pembelajaran (Qadrianti, 2023). Dengan demikian, media pembelajaran dapat didefinisikan semacam suatu yang mempunyai kecakapan dalam menyampaikan pesan dengan merangsang pemikiran, perasaan dan hasrat siswa untuk belajar sendiri.

Prinsip stimulus-respons ini merupakan dasar teori jarum hipodermik, teori klasik mengenai proses terjadinya efek media yang sangat berpengaruh. Dalam teori ini dijelaskan bahwa media dipandang sebagai obat yang disuntikkan kedalam pembuluh darah audience, yang kemudian diasumsikan akan bereaksi seperti yang diharapkan prinsip teori stimulus respon memandang bahwa pesan dipersepsikan dan didistribusikan secara sistematis dalam skala yang luas. (Rohim, 2016).

Makna media pembelajaran bagi guru yaitu: 1) memperjelas materi yang diajarkan guru, 2) mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran secara aktif, 3) membantu mengatasi masalah waktu, lokasi, dan ruang serta 4) memberikan pengalaman langsung kepada guru (Ramli, 2012). Selain itu, sebagai pendidik harus pintar dalam memahami siswa mereka karena perkembangan mereka dan keinginan mereka untuk belajar sudah mulai berkembang selama masa sekolah dasar (Diarti, 2022).

Pop-Up Book pertama kali muncul dalam bahasa Inggris yang berarti “muncul keluar” disisi lain *Pop-Up Book* mampu didefinisikan semacam buku yang berisi kertas bergambar bersifat tiga dimensi dengan fitur interaktif yang membuat seseorang merasa seolah-olah sesuatu muncul dari dalam buku ketika hendak dibuka (Wahyuni, 2022).

Media *pop-up book* merupakan media yang membentuk unsur tiga dimensi yang mempunyai sifat interaktif. Dalam penggunaan media ini guru memberi materi pada siswa melalui beberapa cara yang berbeda. Media *Pop-Up Book* mampu menaikkan motivasi siswa dalam belajar (Barsihanor, 2020).

Media pembelajaran *Pop-Up Book* adalah media pembelajaran yang mempunyai bagian yang mampu bergerak dan bersifat tiga dimensi. *Pop-Up Book* mampu dimanfaatkan selaku contoh dalam memperjelas konsep-konsep yang abstrak dan membutuhkan contoh objek konkrit pada sejumlah subjek. *Pop-up book* adalah sebuah buku yang mampu bergerak saat halamannya dibuka dan menghasilkan interaksi yang terbuat dari kertas sebagai bahan lipatan (Ningsih, 2022).

Dengan banyaknya definisi mengenai apa itu media *Pop-Up Book* maka yang dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* adalah media yang memuat unsur tiga dimensi dan unsur interaktif yang memberi visualisasi bergerak ketika halaman buku dibuka seakan-akan terdapat sebuah benda yang timbul dari dalam buku yang dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar.

Media *Pop-Up Book* selaras dengan kisah musa yang membelah lautan yang terdapat pada surah Ash-Shu'ara ayat 63

فَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَضْرِبْ بِعَصَاكَ الْبَحْرَ
فَانْفَلَقَ فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَالطَّوْدِ الْعَظِيمِ

Terjemahannya: lalu kami wahyukan kepada musa “Pukullah laut itu dengan tongkatmu” maka terbelahlah lautan itu, dan setiap belahan seperti gunung yang besar

b. Manfaat Media *Pop-Up Book*

Pada media *pop-up book* mampu memberi kesenangan bagi pembacanya. Dimana kita dapat berinteraksi secara langsung baik itu melalui sentuhan ataupun pengamatan. Terdapat unsur kejutan yang dimiliki oleh media *pop-up book* sehingga mampu menimbulkan rasa penasaran siswa serta dapat menyebabkan siswa suka untuk membaca buku.

Adapun manfaat dari media *pop-up book* sebagai berikut:

1. Dapat menumbuhkan kecintaan anak muda pada buku dan membaca
2. Membantu siswa menghubungkan mengenai simbol dan keadaan kehidupan nyata
3. Menumbuhkan kecakapan berpikir kritis dan kreatif siswa
4. Membantu siswa untuk menerima makna lewat gambar yang menarik dan menimbulkan keinginan serta dorongan membaca secara mandiri dengan kemampuannya untuk melakukan hal tersebut secara terampil (Umam, 2019).

Selain itu ada beberapa manfaat yang lain diantaranya:

1. Memberikan pelajaran pada siswa agar lebih menghormati dan memperlakukan buku secara baik
2. Dapat mengembangkan kreativitas siswa
3. Membangkitkan daya pikir siswa
4. Meningkatkan pengetahuan hingga menyerahkan penggambaran suatu benda (pengenalan benda) (Hanifah, 2014).

Pada media *pop-up book* memiliki beberapa manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan pelajaran siswa agar dapat menghormati buku dan dapat memperlakukannya dengan baik, yang artinya tidak mengotori buku dengan mencoret-coret ataupun merobek buku.
2. Dapat mengembangkan kreativitas anak, karena pada media *pop-up book* terdapat unsur visualisasi atau bergerak ketika halaman dibuka sehingga siswa termotivasi untuk mencoba membuat.
3. Menambah pengetahuan siswa dengan penggambaran bentuk sesuatu benda (Fitriani, 2019).

Dengan beberapa definisi yang telah disampaikan mengenai manfaat media *Pop-Up Book* maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dari media *pop-up book* yaitu (1) dapat menumbuhkan kecintaan siswa pada buku dan membaca (2) dapat mengembangkan kreativitas siswa (3) membangkitkan daya pikir siswa (4) membantu siswa untuk menerima makna melalui gambar yang menarik.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media *Pop-Up Book*

Keberhasilan guru untuk menerapkan media *pop-up book* tidak terlepas dari beberapa kelebihan dan kekurangan dari media *pop-up book*, berikut uraian lebih lanjut.

1. Kelebihan Media *Pop-Up Book*

Salah satu keuntungan dari media *Pop-Up Book* adalah memberikan kemudahan dan mempercepat pengetahuan siswa tentang pesan yang disajikan dengan dilengkapi warna-warna yang dapat menarik perhatian siswa, selain itu media *pop-up book* strategis pada

pelajaran karena terdapat unsur interaktif dan efektif dalam kegiatan pembelajaran, mewujudkan secara visual, menolong siswa untuk memberi pengalaman mengenai lingkungan sekitar serta dapat memberikan pengalaman yang baru bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Argarini, 2023).

Beberapa kelebihan media *Pop-Up Book* antara lain sebagai berikut:

- a. Membantu seorang guru dalam memberi materi pada siswa
- b. Membantu proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menghemat waktu dan tenaga
- c. Dapat meningkatkan hasrat siswa untuk terus belajar pada saat proses pembelajaran
- d. Mengikut sertakan siswa secara aktif pada kegiatan pembelajaran (Karisma, 2020).

Dengan beberapa defenisi yang telah disampaikan mengenai kelebihan media *Pop-Up Book* sehingga dapat disimpulkan bahwa, kelebihan dari media *Pop-Up Book* adalah memberi kemudahan bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran, dapat melibatkan siswa secara langsung seperti menggeser dan membuka *Pop-Up Book*, memiliki kemampuan yang dapat menarik perhatian karena dapat menyajikan visualisasi dengan menciptakan sebuah bentuk serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyennagkan.

2. Kekurangan Media *Pop-Up Book*

Salah satu kekurangan dari media *Pop-Up Book* adalah memerlukan keterampilan khusus pada pembuatanya, dalam menyampaikan pesan hanya melalui elemen visual media ini cenderung memerlukan waktu yang lama serta membutuhkan ketelitian. Selain itu membutuhkan biaya yang cukup mahal pada proses pembuatanya (Sidabutar, 2019).

Komang dalam (Wulan, 2023) mengemukakan beberapa kekurangan dari media *Pop-Up Book* antara lain:

- a. Mungkin ada beberapa siswa yang tidak tertarik dan tidak cocok dengan penyajian media *Pop-Up Book* sehingga beberapa siswa menganggapnya membosankan
- b. Pada media *Pop-Up Book* terdapat bagian tiga dimensi yang akan mudah mengalami kerusakan.
- c. Media *pop-up book* secara umum berfokus pada satu topik atau materi pembelajaran. Hal ini dapat menghalangi siswa untuk mendapatkan materi yang beragam.

Dengan beberapa defenisi yang telah disampaikan mengenai kekurangan media *Pop-Up Book* maka dapat disimpulkan bahwa, kekurangan dari media *PopUp Book* yaitu: membutuhkan keterampilan khusus pada pembuatanya, proses pengerjaannya memerlukan waktu yang lebih lama, pada *pop-up book* terdapat bagian tiga dimensi yang akan mudah mengalami kerusakan serta keterbatasan pada penggunaan materi.

d. Langkah-langkah Penggunaan Media *Pop-Up Book*

Dalam penggunaan media *pop-up book* ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan yaitu:

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan dari tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Siswa mendengar pemaparan dari guru mengenai materi sistem tata surya.
- 3) Siswa memperhatikan *Pop-Up Book* yang diberikan oleh guru
- 4) Siswa dan guru melaksanakan proses tanya jawab untuk menggali pengetahuan yang dimiliki siswa
- 5) Temuan jawaban siswa ditulis di papan tulis dengan cara memberi aba-aba untuk mengangkat tangan
- 6) Angkat tangan yang siap menuliskan jawabanya, dengan tujuan untuk mengetahui minat belajar siswa

- 7) Siswa diberi tugas untuk menggambarkan 8 planet sesuai dengan urutan yang paling dekat dengan matahari dan manakah planet yang terbesar dan terkecil
- 8) Setiap siswa diberikan waktu untuk naik menjelaskan hasil kerjanya
- 9) Siswa diberikan waktu untuk bertanya atau memberi saran terhadap hasil kerja teman
- 10) Guru melakukan evaluasi berupa tes untuk mengukur minat belajar siswa

Berdasarkan uraian diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penggunaan media *pop-up book* menunjukkan pendekatan yang kreatif dan konkret dalam mengajarkan sistem tata surya. Dengan demikian pendekatan ini mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan suatu perasaan yang berlebih dan perasaan ketertarikan terhadap suatu aktivitas, meskipun tidak ada yang memerintahkan. Minat pada dasarnya merupakan perolehan tentang hubungan terhadap diri sendiri dan suatu diluar diri. Makin kuat hubungan tersebut, maka makin besar minatnya (Jamaluddin, 2016).

Minat merupakan suatu keadaan yang mesti dilaksanakan sebelum melakukan segalanya. Dengan kata lain seseorang yang memiliki minat akan melakukan sesuatu yang lebih fokus dikarenakan adanya perhatian dan sikap antusias untuk melakukannya (Musdalifah, 2022). Hal senada dijelaskan Slameto (2010:180) yang menyatakan bahwa minat merupakan suatu perasaan yang berlebih dan ketertarikan terhadap sesuatu keadaan ataupun aktivitas meskipun tidak ada yang memerintahkan. Minat juga berhubungan akan penerimaan sesuatu hubungan terhadap diri sendiri dan sesuatu diluar diri, makin kuat dan dekat hubungan maka makin besar minatnya (Hayati, 2020).

Belajar adalah suatu proses perubahan perbuatan sebagai hasil dari interaksi terhadap lingkungan untuk mencukupi kebutuhannya, perubahan-perubahan tersebut dapat dilihat secara nyata pada semua aspek tingkah laku (Takdir, 2021). Teori yang dikembangkan oleh Watson (1970) ketika telah melakukan serangkaian percobaan ia menyatakan, bahwa berubahnya tingkah laku mampu dilakukan dengan melatih atau terbiasa dalam mereaksi tentang stimulus yang diperoleh menurut Watson, stimulus dan respon mesti berbentuk tingkah laku yang mampu diamati (*Observable*) Watson membiarkan perubahan terhadap mental yang barangkali akan terjadi pada proses belajar serta memandang sebagai faktor yang tidak perlu untuk diketahui. Karena menurut Watson faktor-faktor yang tidak dapat diamati tidak mampu menerangkan apakah proses belajar telah terjadi atau belum (Wahab, 2021).

Yoga dalam penelitian Buarton dan Susanto mengutarakan bahwa belajar berarti suatu peralihan perilaku dari diri seseorang karena adanya interaksi pada seseorang dengan orang lain serta seseorang dengan lingkungannya, oleh karena itu mereka dapat berinteraksi terhadap lingkungannya. Dalam belajar terdapat tiga unsur utama yaitu: belajar bersangkutan dengan berubahnya perilaku, berubahnya perilaku terjadi dikarenakan terdahului oleh proses pengalaman dan berubahnya perilaku dikarenakan belajar bersifat tak seutuhnya tetap (Yoga, 2016).

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam menilai apakah mereka sudah belajar atau belum dibutuhkan adanya pertimbangan terhadap perilaku sebelum dan setelah merasakan kegiatan belajar, ketika perilaku mereka berbeda maka dapat disimpulkan bahwa individu telah belajar.

Minat belajar merupakan kecenderungan siswa dalam melaksanakan aktivitas tertentu yang outputnya akan memberikan perasaan senang dan ketertarikan. Setiap siswa memiliki minat belajar yang berbeda sesuai dari faktor seperti keperibadian, lingkungan, dan materi yang akan diberikan. siswa yang mempunyai minat belajar yang

cukup tinggi akan cenderung terdorong dalam belajar sehingga dapat memperoleh prestasi yang lebih ketimbang peserta didik yang minat belajarnya rendah. Maka dari itu seorang guru harus mampu mengetahui minat belajar dari setiap siswa dengan itu seorang guru mampu menyiapkan kurikulum yang cocok dengan minat siswa (Zahranisa, 2023).

Dengan beberapa definisi yang telah dipaparkan diatas tentang apa itu minat belajar maka dapat disimpulkan bahwa, minat belajar merupakan kecenderungan siswa terkait dengan sesuatu hal dalam hal ini dalam melakukan kegiatan belajar yang dapat menghasilkan rasa senang, perasaan tidak bosan serta adanya rasa ketertarikan serta keingin tahuan yang besar pada materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran mampu dicapai secara optimal.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Putrina dalam (Mesra, 2021) mengemukakan beberapa faktor yang dapat berpengaruh pada minat belajar siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan sesuatu yang dapat mnjadikan siswa merasa tertarik yang bersumber dari dalam diri siswa seperti perhatian, rasa ingin tahu, motivasi dan kebutuhan siswa. Selain itu faktor internal terdiri dari aspek psikologis antara lain ketertarikan belajar, kenyamanan dalam belajar serta kemampuan belajar. Kemudian pada aspek psikologis terdiri dari partisipasi peserta didik dan kesehatan siswa yaitu sebagai berikut:

a. Ketertarikan belajar

Ketertarikan merupakan suatu kondisi dimana seseorang merasa tertarik akan sesuatu atau keteguhan yang mendorong setiap siswa untuk melaksanakan aktivitas belajar baik yang berasal dari siswa ataupun melalui lingkungan sekitar (Siska, 2020).

b. Kenyamanan dalam belajar

Kenyamanan merupakan penilaian yang menyeluruh mengenai kondisi tempat mereka tinggal. Angka tidak dapat menunjukkan tingkat kenyamanan. Orang yang akan memberikan penilaian terhadap situasi lingkungan sesuai dengan rangsangan yang masuk didalam dirinya melewati enam indra yaitu dimulai dari syaraf yang dicerna oleh otak untuk diberikan penilaian. Pada hal ini yang ikut terlibat bukan hanya masalah fisik akan tetapi hal-hal seperti perasaan, suara, bau, suhu dan lain-lain. Kemudian rangsangan yang diperoleh selanjutnya diolah oleh otak kemudian otak menyerahkan penilaian relative kemudian menentukan apakah keadaan tersebut nyaman atau tidak (Ariadi, 2021).

c. Kemampuan belajar

Kemampuan belajar adalah kemampuan seorang siswa yang dapat dilihat melalui hasil yang telah dipelajari dan ditunjukkan melalui hasil belajar (Anugrahwati, n.d.).

d. Partisipasi siswa

Partisipasi meliputi kesedian secara aktif dan ikut berperan pada kegiatan pelajaran. Adapun bentuk keikutsertaan dapat dinyatakan dengan kesedian memberi reaksi terhadap rangsangan yang disajikan, contohnya yaitu kesedian dalam mengerjakan tugas yang diberi oleh guru

kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Bentuk partisipasi ini (Karnia, 2023).

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi semua aspek lingkungan, misalnya dukungan keluarga dan suasana belajar serta suasana belajar yang terdiri dari fasilitas belajar. Faktor eksternal juga mencakup hal-hal yang menyebabkan siswa tertarik yang berasal dari luar misalnya dorongan dari orang tua/wali, guru serta lingkungan sekitar.

a. Pendidikan kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah strategi yang mendukung program kesehatan yang memiliki potensi untuk mengubah dan meningkatkan pengetahuan individu, kelompok atau masyarakat dari yang tidak tahu tentang nilai-nilai kesehatan menjadi tahu dan dari yang tidak mampu mengatasi masalah kesehatan menjadi mampu (Chaterina Purbasari, 2009).

b. Suasana belajar

Suasan belajar adalah suatu kondisi yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berupa penyampaian materi, interaksi yang terjadi antara guru dan siswa serta interaksi siswa dengan siswa oleh karena itu guru memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan. Dalam hal ini kondisi belajar mencakup beberapa hal misalnya gedung sekolah, ruang kelas, dan segala sesuatu yang ikut berpengaruh pada kegiatan pembelajaran (Purnomo, 2022).

c. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan kebutuhan yang mencakup kondisi tempat belajar secara keseluruhan dan kondisi jasmani siswa. Kedua kondisi ini akan berdampak pada kegiatan belajar siswa di lingkungan belajar mereka (Siska, 2020).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup ketertarikan siswa, kenyamanan belajar, kemampuan belajar, dan partisipasi siswa. Faktor eksternal mencakup pendidikan kesehatan, lingkungan belajar, dan fasilitas belajar.

c. Urgensi Minat belajar

Tuntutan pemenuhan kompetensi siswa, seringkali menjadi tantangan yang besar bagi guru, terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pelatihan calon guru pada umumnya yaitu berusaha memenuhi tuntutan sosial untuk melatih tenaga pedagogis yang

kompetitif. Adanya kemajuan dalam pendidikan dan teknologi mengharuskan penggunaan berbagai media pembelajaran dan teknologi canggih. Adapun berbagai metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar siswa ialah memanfaatkan media digital sebagai kreasi dalam pembelajaran (Ridwana, 2022).

Untuk meningkatkan kualitas guru maka pemerintah mengeluarkan program guru penggerak. Guru yang dapat melaksanakan pembelajaran yang terpusat kepada siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya dan mempunyai pikiran kritis serta mempunyai kekreatifan yang tinggi. Sebagai penggerak guru juga akan menjadi motivator dan membantu siswa memaksimalkan potensi mereka pada dirinya secara maksimal serta dapat menumbuhkan minat belajar siswa (Maria Marta, 2022).

Minat belajar adalah kecenderungan siswa terhadap sesuatu hal dalam hal ini dalam melakukan kegiatan belajar yang dapat menghasilkan rasa ketertarikan terhadap pembelajaran, adanya rasa percaya diri, adanya keinginan yang besar serta adanya perasaan senang dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan cara yang paling efektif.

Minat menjadi faktor pendorong yang kuat agar siswa lebih tekun dan lebih memperhatikan serta lebih mempelajari pelajaran yang menurutnya menarik (Gloria, 2021). Pentingnya minat dalam belajar didasarkan pada beberapa hal: 1) menumbuhkan sikap yang jelas, 2) membantu mencapai konsentrasi, 3) meningkatkan keakraban dengan materi dan ingatan, serta 4) mengurangi kebosanan belajar (Sari, 2014).

Ekspresi minat dapat diidentifikasi melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang menyukai sesuatu daripada yang lain atau melalui partisipasi atau keterlibatan dalam suatu aktivitas. Siswa memperlihatkan minat mereka terhadap sesuatu dengan berpartisipasi dalam aktivitas yang diadakan yang merupakan cara mereka

mengaktualisasikan rasa senang dan suka mereka terhadap sesuatu yang mereka lihat.

Berkaitan dengan penjelasan urgensi minat, maka dapat disimpulkan bahwa minat dalam pembelajaran dibutuhkan sebagai suatu pemusatan perhatian untuk membuat pelajaran lebih mudah dipahami dan memungkinkan siswa melakukan hal-hal yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya. Semua aspek pribadi siswa termasuk kognitif, psikomotorik, dan afektif dapat mengalami perubahan tingkah laku. Minat sangat untuk kehidupan siswa dan mempengaruhi sikap dan perilaku mereka. Siswa yang memiliki minat dalam kegiatan pembelajaran akan melakukan lebih banyak upaya daripada siswa yang tidak memiliki minat (Anggraeni, 2019).

d. Indikator Minat Belajar

Menurut (Rosalina, 2020) Adapun indikator minat belajar adalah sebagai berikut

1. Adanya rasa ketertarikan terhadap pembelajaran

Suka atau senang tanpa melakukan aktivitas disebut tertarik. Rasa tertarik adalah perasaan yang dimiliki setiap orang ketika mereka mengungkapkan suka, senang atau simpati terhadap sesuatu sebelum melakukan aktivitas, apakah itu sebagai penilaian positif atau objek. Sebagai salah satu komponen lingkungan sekolah yang turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, kemampuan guru untuk mengajar menjadi penting. Guru harus dapat meningkatkan ketertarikan belajar siswa mereka yang sangat penting dan berdampak besar (Hakim, 2018).

2. Adanya rasa percaya diri

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan apa yang mereka inginkan supaya mereka tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan, memiliki keinginan untuk berkembang dan mampu

mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Belajar menjadi percaya diri adalah proses belajar bagaimana merespon rangsangan luar diri melalui interaksi dengan lingkungannya (Amri, 2018).

3. Adanya keingintahuan yang besar

Rasa ingin tahu adalah dorongan untuk belajar dan berkembang. Keinginan ini mendorong siswa untuk sangat aktif menanggapi rangsangan dan kegiatan baru yang menantang maka dari itu perlunya kemampuan dan daya pikir yang kompleks.(Hosana & Nugroho, 2019).

4. Adanya perasaan senang dalam belajar

Perasaan dapat dibedakan jadi dua bagian yaitu perasaan senang dan perasaan tidak senang. Sehingga pada perasaan tersebut muncul suatu perilaku. Adapun perasaan senang yaitu: rasa positif pada saat belajar, adanya kesenangan atau rasa nyaman pada saat belajar serta adanya kesanggupan dan kapasitas dalam proses pengambilan keputusan yang terkait dengan proses belajar mengajar (Ricardo, 2017).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar yang digunakan penulis pada penelitian ini ialah adanya rasa ketertarikan terhadap pembelajaran, adanya rasa percaya diri, adanya keingintahuan yang besar dan adanya perasaan senang dalam belajar

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berhubungan dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, ada beberapa judul penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan penulis teliti, antara lain sebagai berikut

1. Penelitian Devi Elfiani Yang Berjudul Efektifitas Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Murid Kelas II SD Inpres Paccinongan Kecamatan Somba opu Kabupaten Gowa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas media *pop up book* terhadap kemampuan membaca cerita murid kelas II SD Inpres Pacinongan

kecamatan somba opu kabupaten gowa. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *nonequivalent control group design* dengan menggunakan satu kelompok eksperimen dengan kelompok pembanding dalam pelaksanaannya melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kemampuan membaca yang lebih baik daripada sebelumnya dengan menggunakan rumus uji t pada kelas eksperimen. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Devi Elfiani yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Devi Elfiani variabel Y yaitu kemampuan membaca sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan penulis variabel Y yaitu minat belajar (Elfiani, 2018).

2. Penelitian Canggih Devi Dijjar yang berjudul Efektivitas Media *Pop-Up Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) profil kemampuan membaca cerita mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas I di sekolah dasar Brawijaya Smart School Malang 2) proses pelaksanaan media *pop up book* terhadap peningkatan kemampuan membaca cerita mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas I di sekolah dasar Brawijaya Smart School Malang 3) efektivitas media *pop up book* terhadap peningkatan kemampuan membaca cerita mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Hasil penelitian yaitu dengan menggunakan uji-t, menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan sebelum penggunaan media dan setelah menggunakan media. Perasamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Canggih Devi Dijjar yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Canggih Devi dijjar variabel Y yaitu kemampuan membaca cerita sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis variabel Y minat belajar (Dijjar, 2015).

3. Penelitian Alvita Nuraini yang berjudul Efektivitas Media *Pop-Up Book* Pada Materi Keberagaman Budaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Purwerjo. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) apakah terdapat perbedaan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media *pop up book* dan tanpa menggunakan media pada materi keberagaman budaya di kelas IV MIN 1 Purworejo, 2) seberapa efektif media *pop up book* pada materi keberagaman budaya terhadap minat belajar peserta didik kelas IV MIN 1 Purworejo. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan minat belajar antara peserta didik yang mendapat pembelajaran menggunakan media *pop-up book* dengan peserta didik yang tidak menggunakan media *pop-up book*. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh alvita nuraini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Alvita Nuraini pada materi keberagaman budaya sedangkan penelitian yang dilakukan penulis pada materi sistem tata surya (Nuraini, 2020).

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara yang hendak di uji kebenarannya melalui penelitian (Hoy, 2021). Hipotesis merupakan sesuatu yang dianggap benar untuk suatu alasan atau pernyataan pendapat, seperti proposisi teori, atau lainnya. Namun untuk menjadi benar perlu dibuktikan atau dengan kata lain ialah anggapan dasar

adalah sesuatu yang dianggap benar untuk suatu alasan atau pernyataan suatu pendapat baik itu proposisi, teori dan lain sebagainya meskipun kebenaran masih perlu dibuktikan dengan kata lain anggapan dasar (Anuraga, 2021).

Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah anggapan dasar atau jawaban yang bersifat sementara mengenai masalah yang masih bersifat dugaan karena masih perlu dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_0 : Media *pop-up book* tidak efektif pada materi sistem tata surya terhadap minat belajar pada pembelajaran tematik.

H_a : Media *pop-up book* efektif pada materi sistem tata surya terhadap minat belajar pada pembelajaran tematik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan variabel media *pop-up book* (x) dan variabel minat belajar (Y) (Fauzi, 2022). Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang datanya berasal dari data kuantitatif, sehingga analisis data tersebut dilakukan dengan cara kuantitatif (inferensi) atau dengan menggunakan formula statistik matematis. Metode penelitian ini merupakan metode eksperimen karena pada sekolah SDN 228 Pakokko belum menerapkan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik.

Penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang berusaha menemukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas dan variabel terikat sengaja dikendalikan dan dimanipulasi atau percobaan (Abraham, 2022).

2. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental disgn* tipe *one group pretest posttest disgn*. Penelitian ini tergolong dalam *pre-experimental* dikarenakan hanya mempergunakan variabel tunggal, tidak ada variabel kontrol dan pengambilan sampel tidak dilaksanakan secara acak. Gambaran desain dapat dilihat sebagai berikut.

$$O_1 X O_2$$

Keterangan:

O_1 = Tes awal sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)

X = Perlakuan yang diberikan

O_2 = Tes akhir setelah diberikan perlakuan (*posttest*) (Junaidah, 2023).

B. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian eksperimen mulai pada tahap persiapan yang terdiri dari tahap pelaksanaan sampai pada pengolahan data

1. Tahap Persiapan

- a. Mengerjakan sumber belajar yang terdiri dari RPP, Materi dan pembuatan media *pop-up book*
- b. Mempersiapkan instrument-instrumen penelitian yang terdiri dari:
 - a) Lembar observasi proses pembelajaran siswa
 - b) Lembar tugas
 - c) Memberikan *pre-test* yang berupa angket untuk mengetahui minat belajar siswa

2. Tahap pelaksanaan

Setelah *pre-test*, seluruh siswa menerima perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media *pop-up book*. *Treatment* dilakukan dalam waktu 1x25 menit di kelas yang sama. Kemudian penulis melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book*.

3. Pengolahan Data

- a. Pemberian nilai terhadap hasil dari *pre-test* dan *post-test* agar memudahkan penulis dalam kajiannya
- b. Penulis kemudian menganalisis data yang dihasilkan berdasarkan nilai-nilai yang telah didapatkan dari *pre-test* dan *post-test* dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan terhadap penggunaan media *pop-up book*

C. Defenisi Variabel

Variabel penelitian ialah suatu objek, sifat, atau atribut serta nilai dari orang ataupun kegiatan yang memiliki macam-macam variasi antara yang satu dan yang lainnya yang ditetapkan oleh peneliti yang bertujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Janna, n.d.) Adapun macam-macam variabel terdiri atas variabel independen (variabel bebas) yang merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat) sedangkan variabel

dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang secara struktur berpikir keilmuan yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya (Ulfa, 2019). Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berikut uraian lebih lanjut.

1. *Pop-Up Book*

Variabel *Pop-Up Book* atau yang biasa disebut variabel bebas adapun jenis media *po-up book* yang digunakan penulis yaitu media *pop-up book* sederhana yang berbentuk buku cetak yang bahan dan alatnya terdiri dari karton manila, kardus, lem fox, kertas origami, gunting, *cutter*, *douple tape*, penggaris, solasi, dan desain gambar yang terdiri dari beberapa halaman yang setiap halamannya menghasilkan sebuah visualisasi bergerak yang membentuk sebuah benda dari dalam buku.

2. Minat Belajar

Variabel minat belajar atau yang biasa disebut variabel terikat adapun jenis minat belajar yang dimaksud penulis yaitu adanya rasa ketertarikan terhadap pembelajaran, adanya rasa percaya diri, adanya keingintahuan yang besar serta adanya perasaan senang dalam belajar.

D. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di SDN 228 Pakokko yang berlokasi di Dusun Pakokko Desa Tellullimpoe, Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan.

2. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yaitu mei-juni 2024

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah dari seluruh individu yang ciri-cirinya akan diteliti dalam satuan yang disebut unit analisis yang mampu berupa orang, instansi dan benda (Sahir, 2022). Adapun populasi pada penelitian ini

yaitu keseluruhan siswa kelas VI SDN 228 Pakokko pada tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 9 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
VI	9 siswa
Total	9 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik atau keadaan tertentu yang ingin di capai (Purwanza, 2022). Sampel ditentukan oleh peneliti dengan memperhatikan berbagai hal yaitu dengan menentukan permasalahan yang dihadapi pada sebuah penelitian. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan penulis yaitu *non-probability* sampling dengan menggunakan sampling jenuh. Dimana sampling jenuh adalah penetapan sampel karena populasinya kurang dari 30 maka semua anggota populasi dijadikan sampel (Suriani, 2023). Berdasarkan hal tersebut adapu sampel pada penelitian ini berjumlah 9 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan instrumen (alat) dalam rangka proses pengumpulan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu observasi angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan responden (Zainah, 2018). Observasi digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* sesuai dengan langkah-langkah media *pop-up book*.

2. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis (Ardiansyah, 2023). Angket yang digunakan peneliti yaitu untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan media *pop-up book*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan surat yang tertulis atau tercetak yang dapat digunakan sebagai bukti atau sebuah keterangan, dengan kata lain dokumentasi adalah semua bentuk sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian baik yang berupa dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi. Adapun dokumen yang dimaksud peneliti yaitu rapor hasil belajar siswa di SDN 228 Pakokko (Widodo, 2020).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga data dapat lebih mudah diolah serta dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas. Data yang sudah terkumpul dengan menerapkan instrumen akan dideskripsikan, dilampirkan serta dapat digunakan dalam menguji hipotesis yang akan dilaksanakan pada suatu penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan penulis ialah angket dan dokumen.

1. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* dengan menggunakan skala Guttman. Skala Guttman adalah skala kumulatif. Jika seseorang menyisakan pertanyaan yang berbobot lebih berat, responden akan menyajikan pertanyaan yang kurang berbobot lainnya (Melinda, 2016). Skala Guttman disebut juga skala *sclogram* yang sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sikap yang diteliti yang sering disebut dengan universal.

Adapun kriteria penilaian pada skala Guttman yaitu

Ya 1

Tidak 0 (Bintiningtiyas, 2016)

Tabel 3.2. skala Gauttman

Kriteria	Nilai/Skor
Ya	1
Tidak	0

2. Angket atau kuesioner

Untuk mengukur variabel minat belajar siswa dengan menggunakan lembar angket atau kuesioner dengan skala likert, yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Lembar angket berisi pertanyaan, pertanyaan tersebut bisa berupa pertanyaan positif maupun negatif. Penskoran pada masing-masing pertanyaan berbeda sesuai dengan pertanyaan tersebut apakah positif atau negative.

Skor pertanyaan positif adalah sebagai berikut:

- 1) Selalu (4)
- 2) Sering (3)
- 3) Kadang-kadang (2)
- 4) Tidak Pernah (1)

Skor untuk pertanyaan negatif adalah sebagai berikut:

- 1) Selalu (1)
- 2) Sering (2)
- 3) Kadang-kadang (3)
- 4) Tidak Pernah (4)

Tabel 3.3. Kategori Penilaian Angket

ASPEK	KETERANGAN	SKOR PERTANYAAN	
		Positif	Negatif
S	Selalu	4	1
S	Sering	3	2
KK	Kadang-kadang	2	3
TP	Tidak Pernah	1	4

Selanjutnya variabel yang hendak diukur kemudian dibagi menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator ini digunakan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Terdapat 4 indikator minat belajar yang menjadi patokan dalam menyusun instrumen angket yaitu: (1) adanya rasa ketertarikan terhadap pembelajaran, (2) adanya rasa percaya diri, (3) adanya keingintahuan yang besar, (4) adanya perasaan senang dalam belajar. Adapun kisi-kisi yang telah dirumuskan peneliti akan diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 kisi-kisi angket minat belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah pertanyaan
			Positif	Negatif	
1	Adanya rasa ingin tahu	1. Adanya rasa keingintahuan yang besar	1, 4	3	3

		2. Aktif pada proses pembelajaran	2,13		2
2	Adanya rasa ketertarikan	1. Adanya rasa suka	16,	8	2
		2. Adanya rasa senang	5,6		2
		3. Adanya rasa simpati	11	,10	2
3	Adanya rasa percaya diri	1. adanya sikap tidak terlalu cemas	9,	12	2
		2. adanya sikap pertanggung jawab atas perbuatannya	14,17		2
4	Adanya perasaan senang	1. adanya perasaan positif saat belajar		15	1
		2. adanya kenikmatan dan kenyamanan saat belajar	18,7		2
		3. adanya kemampuan dalam membuat keputusan		19	1
Jumlah					19

H. Validitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menyatakan alat ukur untuk benar-benar mengukur apa yang hendak di atur (Sugiono, 2020). Validitas dilakukan untuk mengukur data yang digunakan apakah valid atau tidak dan untuk mengukur apakah instrumen yang kita susun sudah benar-benar mengukur variabel yang kemudian akan diatur. Adapun teknik signifikasi yang digunakan pada uji validasi yaitu 0,05 berikut kriteria pengujiannya yaitu:

- a. H_0 diterima $r_{hitung} > r_{tabel}$, (alat ukur yang digunkan valid atau sah)
- b. H_1 ditolak apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).

Berikut cara yang digunakan dalam menghitung nilai R tabel yaitu:
 $R_{tabel} = df (N-2)$, tingkat signifikasi di uji secara dua arah.

2. Uji Realibilitas

Relibilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan. Sehingga uji relebilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dapat dikatakan reliebel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Berikut dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas metode *cronbach's Alpha* yaitu:

- a. Jika nilai alpha lebih besar dari r_{tabel} maka item angket yang digunakan dikatakan reliabil atau tidak konsisten
- b. Jika nilai alpha lebih kecil dari r_{tabel} maka item angket yang digunakan dikatakan tidak reliable atau tidak konsisten

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menyusun secara sistematis hasil dari instrumen penelitian yang berupa observasi angket dan dokumen. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman

penulis mengenai permasalahan yang sedang diteliti kemudian dapat disajikan sebagai pemahaman untuk orang lain.

1. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan data serta penyajian data sehingga dapat dengan mudah di pahami. Statistik deskriptif berkaitan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data, keadaan serta fenomena (Nasution, 2017). Data dianalisis secara deskriptif yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* dengan menggunakan lembar observasi.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan bagian dari statistik yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang berkaitan dengan seluruh populasi dari hasil data penelitian. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk melaksanakan generalisasi yang mencakup pengujian hipotesis menurut suatu data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal sehingga dapat digunakan pada statistik permatik. Pengujian data berdistribusi normal bertujuan apakah data yang diperoleh tersebut berdistribusi mengikuti atau mendekati distribusi normal.

Adapun kriteria uji normalitas antara lain sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi $\alpha < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi $\alpha > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian untuk mengetahui sama tidaknya varians dua buah distribusi atau lebih (Kismono, 2021). Tujuan dari uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah data pada variabel pada penelitian bersifat homogan atau tidak.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian juga disebut hipotesis penelitian alternatif (H_a) adalah pernyataan spekulatif mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang digunakan dalam studi kuantitatif. Hipotesis harus diuji karena sifatnya yang spekulatif atau dugaan. Untuk uji hipotesis, dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat SDN 228 Pakokko

SD Negeri 228 Pakokko adalah sekolah dasar di Desa Tellu limpoe, Kecamatan Tellu limpoe, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. SD Negeri 228 Pakokko beroperasi di bawah arahan kementerian pendidikan dan kebudayaan dengan No. SK Pendirian Sekolah 1982-12-31

2. Lokasi Penelitian

- a. Nama Sekolah : SDN 228 Pakokko
- b. NIS/NPSN : 40304475
- c. Propinsi : Sulawesi Selatan
- d. Kab/Kota : Kab. Sinjai
- e. Kecamatan : Tellu Limpoe
- f. Desa/Kelurahan : Tellu Limpoe
- g. Alamat : Dusun Pakokko
- h. Kode Pos : 92672
- i. Status Sekolah : Negeri
- j. Akreditasi : B
- k. Tanggal SK Izin Operasional : 1982-12-31
- l. Tahun Berdiri : 1982-12-31

3. Visi dan Misi

a. Visi sekolah

Mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, unggul, berprestasi, dan berwawasan lingkungan”

d. Misi sekolah

- 1. Membentuk peserta didik beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa
- 2. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan

3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
4. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali, memahami, menghayati tentang potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan bakat, minat dan cita-cita
5. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah & lingkungan sekolah
6. Menumbuhkan sikap kesadaran untuk menjaga & melestarikan lingkungan sekitar.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan ketika instrument yang dipakai pada suatu penelitian penting untuk di validasi. Dalam penelitian ini memakai instrument berupa angket maka sebelum menerapkan penelitian angket yang digunakan perlu untuk diuji coba atau divalidasi terlebih dahulu. Dengan bantuan *SPSS 25.0* untuk menguji validitas angket tersebut dengan ketentuan perbandingan r tabel dan r hitung. Jika r hitung $>$ r tabel maka angket tersebut dinyatakan valid. Berikut hasil uji validitas angket minat belajar siswa.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Lembar Angket Minat Belajar

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	52.3182	92.418	.690	.947
P2	51.7273	95.922	.748	.945
P3	51.9545	97.284	.702	.945
P4	51.8636	96.219	.810	.944
P5	51.6818	95.942	.657	.946
P6	51.6364	95.861	.906	.943
P7	51.4091	95.396	.705	.945
P8	51.7727	94.946	.794	.944
P9	51.5000	101.976	.448	.949
P10	52.0455	97.284	.630	.947
P11	51.5455	98.736	.770	.945
P12	51.4545	97.974	.749	.945

P13	51.3636	102.528	.473	.949
P14	51.7273	98.684	.615	.947
P15	51.6818	100.894	.426	.950
P16	51.5000	95.881	.861	.943
P17	51.5909	93.206	.825	.943
P18	51.8182	94.823	.726	.945
P19	52.0455	98.807	.580	.947

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Nomor Item Soal	R _{hitung}	R _{tabel} (Sig.0,05)	Keterangan
P1	0,690	0,432	Valid
P2	0,748	0,432	Valid
P3	0,702	0,432	Valid
P4	0,810	0,432	Valid
P5	0,657	0,432	Valid
P6	0,906	0,432	Valid
P7	0,705	0,432	Valid
P8	0,794	0,432	Valid
P9	0,448	0,432	Valid
P10	0,630	0,432	Valid
P11	0,770	0,432	Valid
P12	0,749	0,432	Valid
P13	0,473	0,432	Valid
P14	0,615	0,432	Valid

P15	0,426	0,432	Valid
P16	0,861	0,432	Valid
P17	0,825	0,432	Valid
P18	0,726	0,432	Valid
P19	0,580	0,432	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas, dengan jumlah (N)= 22 yang terdiri dari 19 item pernyataan. Dengan hasil perhitungan validitas ditemukan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga setiap item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Dalam uji realibilitas dengan mempergunakan *alpha corombach moment* yang berbantuan *SPSS 25.0 for windows*. Dengan dasar pengambilan keputusan pada uji realibilitas adalah nilai *corombach alpha* > besar 0,60 maka angket tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Sedangkan jika nilai *corombach alpha* < 0,60 maka angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten. Berikut hasil perhitungan uji realibilitas angket minat belajar siswa dengan 19 item pernyataan.

Tabel 4.3

Hasil Uji Realibilitas Minat Belajar Siswa

Realibility Data	
Cronbach 's Alpha	N of Items
,948	19

Sumber : Hasil analisis data dengan *SPSS 25.0*

Pada tabel 4.3 dengan hasil *output* yang menyatakan bahwa nilai *crombach alpha* > 0,60 atau 0,948 > 0,60. Maka dapat ditarik

kesimpulan pada item pertanyaan pada angket minat belajar mempunyai tingkat realibilitas tinggi ataupun konsisten.

2. Analisis Data Statistik Deskriptif

Pada analisis data deskriptif nilai minat belajar (*pre test dan post test*) pada materi sistem tata surya kelas VI SDN 228 Pakokko dengan menggunakan media *Pop-Up Book*. Dari hasil minat belajar siswa pada *pre test dan post test* kelas VI SDN 228 Pakokko sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan media *Pop-Up Book*, berikut hasil perolehan data pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil *Pre Test* Minat Belajar Siswa Kelas VI SDN 228 Pakokko

<i>Statistics</i>		
		<i>Pre-Test</i>
<i>N</i>	Valid	9
	Missing	0
Mean		49.11
Median		47.00
Mode		45.
Std. Deviation		5.419
Variance		29.361
Range		15
Minimum		43
Maximum		58
Sum		442

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Dari tabel di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai minat belajar siswa dengan materi sistem tata surya sebelum (*pre-test*) dipergunakannya media *Pop Up-Book* dengan perolehan nilai maximum atau nilai tertinggi yaitu 58. Serta nilai minimum atau nilai terendah yaitu 43. Kemudian pada nilai rata-rata (mean) yaitu 49.11, median sebesar 47.00 sedangkan modus yaitur 45. Selain itu terlihat juga nilai standar deviasi adalah 5.419 serta untuk nilai varians yaitu 29,361.

Tabel 4.5 Hasil *Post-Test* Minat Belajar Siswa Kelas VI SDN 228 Pakokko

<i>Statistics</i>		
		<i>Post-Test</i>
<i>N</i>	Valid	9
	Missing	0
Mean		66.00
Median		65.00
Mode		65
Std. Deviation		5.041
Variance		9.250
Range		9
Minimum		63
Maximum		72
Sum		594

Sumber : Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Dari tabel 4.5, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai hasil minat belajar siswa pada materi sistem tata surya sesudah dilakukanya perlakuan (*Post-test*) dengan perolehan nilai maximum yaitu 72. Sedangkan nilai minimum yaitu 63. Sementara nilai rata-rata (mean) adalah 66,00. Median yaitu 65,00 sedangkan Modus sebesar 65 sementara nilai standar deviasi ialah 5,041. Serta nilai variansi adalah 9,250.

3. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *shapiro wilk* dengan ketentuan taraf signifikansi > 0.05 . Program SPSS 25.0 untuk Windows yang digunakan. Berikut hasil perhitungan normalitas data minat belajar pada materi sistem tata surya dalam kelas eksperimen.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Minat Belajar Siswa
Tests Of Normality

	Kelompok	Shapiro Wilk		
		statistic	Df	Sig
Minat	Pre test	.882	9	.132
	Post test	.873	9	.165

Sumber : Hasil analisis data SPSS 25.0

Menurut tabel 4.6, nilai minat belajar siswa pada materi sistem tata surya berdistribusi normal. Untuk nilai *pre test* yang berjumlah 132 pada tabel Sig dengan kata lain nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $132 > 0,05$. Sementara untuk nilai *post-test* yang

berjumlah 165 pada tabel Sig dengan kata lain nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $165 > 0,05$. Kesimpulannya yaitu nilai minat belajar siswa pada materi sistem tata surya berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Hasil perhitungan homogenitas dengan *one way ANOVA* yang telah diperoleh dengan menggunakan program *SPSS 25.0* untuk *windows*. Syarat homogenitas untuk uji *one way ANOVA* adalah $\text{sig} < 0,05$ dan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar Siswa

ANOVA					
Kode					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1283.556	1	1283.556	66.486	.000
Within Groups	308.889	16	19.306		
Total	1592.444	17			

Sumber : hasil analisis data dengan *SPSS 25.0*

Menurut tabel diatas dengan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *one way ANOVA* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0.05$ atau $0.05 > 0,000$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki variansi berbeda (homogen).

4. Analisis Data Statistik Inferensial

Uji hipotesis *paired sample t-test* digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dasar pengambilan keputusan untuk uji hipotesis *paired sample t-test* bahwa nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan) dan jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan).

Tabel 4.8 Hasil Uji *Paired Sample T-Test* Minat Belajar Siswa

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	d f	Sig. (2- taile d)
			Std Devi ation	Std. Error	95% Confidance Interval of the Difference				
Pair 1	Postte st- Pretest	Mean 16.889	2.619	Mean 873	Lower 18.902	Upper 14.875	19.34 3	8	,000

Sumber : hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Dari tabel diatas dengan nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak, dengan kata lain penggunaan media *Pop-Up Book*

efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi sistem tata surya kelas VI SDN 228 Pakokko.

Sedangkan hasil observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-Up Book*. Dimana jumlah jawaban Ya sebesar 86 (86%) dan Tidak sebesar 3 (3%) maka hasil observasi tersebut membuktikan bahwa pembelajaran diterapkan berdampak dalam meningkatkan minat belajar siswa sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media *Pop-Up Book*. Hal tersebut sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Tabel 4.9 Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar

Kriteria Ketuntasan	Kategori
≥ 65	Tuntas
≤ 65	Belum Tuntas

C. Pembahasan Penelitian

Penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap minat belajar tematik materi sistem tata surya siswa kelas VI SDN 228 Pakokko. Penelitian ini terdiri dari dua variabel media *Pop-Up Book* (X) dan minat belajar (Y), jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Setelah dilakukan penelitian, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan menggunakan media *Pop-Up Book*.

Pada pelaksanaan penelitian dimulai dengan memberikan soal *pretest* kepada siswa yang berjumlah 9 orang. Sebelum dilaksanakannya *treatment* atau perlakuan. Dengan kata lain hasil dari sebuah perlakuan dapat diketahui lebih tepat karena adanya proses perbandingan antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian minat belajar siswa melalui media *Pop-Up Book* menyatakan bahwa media *Pop-Up Book* efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, hal

tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata (*mean*) *pretest* sebesar 49, 11 dan nilai *posttest* sebesar 66,00. Dari hasil kedua nilai tersebut memiliki perbedaan dari nilai sebelum dan setelah. Dalam uji hipotesis data dengan menggunakan *uji paired sample T-test* diperoleh nilai $\text{Sig.} < 0,05$ (5%). Pada Sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ maka terdapat peningkatan minat belajar siswa. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi Sistem Tata Surya kelas VI SDN 228 Pakokko.

Media *Pop-Up Book* memiliki daya tarik karena dapat memberikan visualisasi suatu materi yang dijabarkan secara lebih menarik apabila dilihat dari segi gambar yang dapat timbul dan memiliki dimensi. Selain itu yang menjadi hal yang menarik pada *Pop-Up Book* adalah dapat menyajikan kejutan pada setiap halamannya. Serta media *Pop-Up Book* dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi melalui gambar-gambar yang tersaji, terdapat warna-warna konstruksi sehingga dapat menimbulkan keinginan siswa untuk membaca melalui *Pop-Up Book*.

Penggunaan media dan sumber belajar yang tepat akan memberikan sumbangan positif terhadap keefektifan pembelajaran. Oleh karena itu sebagai seorang guru, perlu mengetahui berbagai sumber belajar, media pembelajaran, perangkat pembelajaran, alat pembelajaran serta bahan pembelajaran. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa.

Pemilihan media *Pop-Up Book* merupakan salah satu media yang cocok dalam penerapan proses belajar mengajar. Adapun keuntungan guru dalam menggunakan media *Pop-Up Book* yaitu sebagai sumber instruksional yang baik, sebagai sumber alat motivasi mengajar yang dapat melibatkan siswa secara langsung seperti menggeser, membuka dan melipat bagian *Pop-Up Book*. Hal ini akan membuat kesan tersendiri kepada siswa sehingga akan lebih mudah masuk kedalam ingatan ketika menggunakan media ini.

Teori stimulus-respons (S.R) merupakan dasar teori jarum hipodermik, teori klasik mengenai proses terjadinya efek media yang sangat

berpengaruh. Dalam teori ini dijelaskan bahwa media dipandang sebagai obat yang disuntikkan kedalam pembuluh darah audiens, yang kemudian diasumsikan akan bereaksi seperti yang diharapkan (Rohim, 2016). Teori minat belajar yaitu suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh sedangkan perubahan tingkah laku dapat dilakukan melalui latihan atau membiasakan mereaksi terhadap stimulus yang diterima (Hayati, 2020).

Menurut hasil penelitian saya penggunaan media *Pop-Up Book* dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, dapat meningkatkan minat belajar siswa karena pada media *Pop-Up Book* dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran seperti membuka dan mengeser *Pop-Up Book*. Oleh karena itu media ini dapat memberikan kemudahan baik bagi guru maupun siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, misalnya siswa bertanya ketika ada yang kurang dipahami, siswa menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-Up Book*, siswa antusias mengikuti pembelajaran serta siswa memiliki rasa kenikmatan dan kenyamanan dalam belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

Media pembelajaran *Pop-Up Book* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh perbedaan nilai rata-rata minat belajar yaitu nilai (*pre-test*) sebesar 49,11 sedangkan nilai setelah perlakuan (*post-test*) sebesar 66,00. Sementara untuk hasil uji *paired sampel t-test* diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000 nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak, dengan kata lain penggunaan media *Pop-Up Book* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi sistem tata surya kelas VI SDN 228 Pakokko.

B. Saran

1. Bagi siswa, dengan media pembelajaran *Pop-Up Book* diharapkan dapat memberikan suasana belajar menarik, menyenangkan dan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi sistem tata surya.
2. Bagi guru harus menerapkan berbagai media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana nyaman serta dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran.
3. Bagi pihak sekolah, mampu mengembangkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi atau pengembangan penelitian yang akan datang, sebab masih banyak faktor yang ikut berpengaruh bagi minat belajar siswa kedepannya yang lebih baik dalam proses pembelajaran yang dapat membuat siswa dapat fokus pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan : Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3800/http>
- Al-Qur'an, A. (2007). *Al-Qur'an Terjemahan*.
- Alfath, A. (2022). *Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar*. 1(2), 42–50.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 03(02).
- Anggraeni, A. (2019). *Urgensi Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran PKN SD Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. 14(2), 18–37.
- Anugrahwati, R. (n.d.). *Kemampuan Belajar Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Di Akademik Keperawatan Hermina Manggala Husada Jakarta*. 1–7.
- Anuraga, G. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R. *Jurnal BUDIMAS*, 03(02), 327–334.
- Ardiansyah, A. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Argarini, D. F. (2023). Pelatihan Pembuatan Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di MTS Mafatuhul Huda Pujon. *JMP Pembudi*, 7, 35–39.
- Ariadi, P. (2021). Urgensi Kenyamanan Belajar dan Mengajar Dalam Islam Serta Kaitan Dengan Al-Qur'an Surat Al-Mudallah Ayat 11. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2(02), 66–82.
- Barsihanor, B. (2020). Pembuatan Media Pembelajaran Pop Up Book Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(4), 7–9.
- Bintiningtiyas, N. (2016). Pengembangan Permainan Vermintz Chemistry Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Periodik Unsur. *Jurnal Of Cemical Education*, 5(2), 302–308.
- Purbasari, C. (2009). *Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Karies Pada Anak-anak*. 36.
- Diarti, D. (2022). Perubahan Metode Pembelajaran PAI di Era Pandemi. *Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 7(1), 30–35.

- Dijjar, C. D. (2015). *Efektivitas Media Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang*.
- Eduard, J. (2021). Analisis Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara. *Jurnal Teknologi*, 6(1), 49–69.
- Ekayani, P. (n.d.). *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*.
- Elfiani, D. (2018). *Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Murid Kelas II SD Inpres Paccinongang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*.
- Erica, E. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD. *Jurnal Of Education and Social Analysis*, 2(4), 110–122.
- Fadil, K. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 5(1), 46–55.
- Fadila, U. L. (2020). Penerapan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Kebonsari Kulon 1 Kota Porbolingo. *Asanka*, 1(2), 67–75.
- Fadilah, A. (2023). Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research*, 1(2).
- Fauzi, A. (2022). *Metodelogi Penelitian*.
- Fitriani, D. (2019). *Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di PAUD Al-Huda Palembang Tahun 2019*. 2(1), 15–26.
- Gloria,G. (2021). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*. 2(1), 110–128.
- Hakim, A. (2018). Pengaruh Persaan, Ketertarikan dan Keterlibatan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik Pada SMA Paba Binjai. *Jurnal Visipena*, 9(2), 406–426.
- Hanifah, T. U. (2014). *Pemanfaatan Media Pop Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung)*. 3(2), 46–54.
- Hasan, M. (2021). *Media Pembelajaran*.
- Hasanah, N. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang. *Jurnal*

- Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 34–41.
- Hasbi, M. (2012). *Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran dan Pengembangannya*. XVII(14), 61–67.
- Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar*.
- Herlina, H. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63–68.
- Herlina, M. (2023). Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Minat Baca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Dongeng Pada Siswa Kelas III SDK 077 Kewapante. *On Education*, 05(03), 6609–6617.
- Herpratiwi, H. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*.
- Hosana, A., & Nugroho, I. P. (2019). Rasa Ingin Tahu Remaja Ditinjau Dari Keinginan Untuk Mengaktualisasikan Diri Dalam Rang Lingkup Sekolah. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 24–28.
- Hoy, J. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Jahidi, J. (2014). *Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. 2(1), 23–30.
- Jamaluddin, J. (2016). Minat Belajar. *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8(2), 27–39.
- Jamaluddin, J. (2022). *Efektivitas Penerapan Media Alat Peraga Papan Statistika Terhadap Pembelajaran Matematika*. 1(1), 15–19.
- Janna, N. M. (n.d.). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*. 18210047.
- Juliani, D. (n.d.). *Pentingnya Kompetensi Kepribadian Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. 1–9.
- Junaidah, J. (2023). *Efektivitas Metode Outdoor Study Pada Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V Di SDN 149 Tokinjong*.
- Karisma, K. E. (2020). Media Pop-Up Book Pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 121–130.
- Karnia, N. (2023). Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari. *Jurnal Penelitian Dan Pengajaran*, 4(2), 121–136. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i2.15603>
- Kirana, D. D. (n.d.). *Pentingnya Penguasaan Empat Kompetensi Guru Dalam Menunjang Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar*. 1.

- Kismono, A. (2021). Kontribusi Simulasi Game Terhadap Passing Sepak Bola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2), 90–95.
- Kurniawati, D. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 2 PRINGSEWU*.
- Larosa, S. (n.d.). *Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen*. 45–66.
- Marta, M. (2022). Mengatur Kualitas Guru Melalui Program Guru Penggerak. *Journal Of Educational Learning and Innovation*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1>
- Maryani, D. (2022). Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Education*, 8(1), 54–59. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1600>
- Melinda, M. (2016). *Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Spritual Menggunakan Skala Gauttman Berdasarkan Kurikulum 2013*. 1–17.
- Mesra, P. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5037881>
- Musdalifah, M. (2022). *Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Microsoft Teams Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Analisis Data Program Studi Tadris Matematika IAI Muhammadiyah Sinjai*.
- Nabila, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3928–3939.
- Nasrawati, N. (2023). *Pengaruh Media Comic Strip Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Swasta Toppoe Kec. Poleang Timur Kab. Bombana*.
- Nasution, L. M. (2017). *Statistik Deskriptif*. 14(1), 49–55.
- Ningrum, A. R. (2022). Peran Guru Penggerak dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 219–232. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i2.5432>
- Ningsih, S. D. (2022). Pengembangan Pop Up Book Budaya Jawa Timur Kelas IV Di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 02(01), 149–155.
- Nuraini, A. (2020). *Efektivitas Media Pop Up Book Pada Materi Keberagaman Budaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Purwerjo*.
- Parhan, M. (2018). Kontekstualisasi Materi Dalam Pembelajaran. *Jurnal*

Pendidikan Dasar, 3(1).

- Prakasa, A. (2018). *Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat dan Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar*. 2.
- Purnomo, W. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Teams dan Penciptaan Suasana Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(3), 262–278.
- Purwanza, S. W. (2022). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*.
- Qadrianti, L. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Digital (Android). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 23–26.
- Rahmi, M. N. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sesuai Dengan karakteristik Gaya Belajar. *Jurnal Edumaspul*, 4(2), 355–363.
- Ramadani, N. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 di Sekolah Dasar Negeri 066054 Kec. Medan Danai. *Journal Of Student Development Information System*, 3(2), 159–174.
- Ramli, M. (2012). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*.
- Ricardo, R. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students ' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201.
- Ridwana, R. (2022). Pengembangan Media Digital Untuk Meningkatkan Minat Siswa dan Kualitas Pembelajaran Geografi di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18(2), 268–286.
- Rohim, R. (2016). *Teori Stimulus Respons (S-R)*. 10–21.
- Rosalina, L. (2020). Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XII IPS di SMA Negeri 5 Padang. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 175–181.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodelogi Penelitian*.
- Sari, R. (2014). *Pengaruh Metode Pembelajaran Ekspresi Bebas Terhadap Hasil Belajar Seni Musik Ditinjau Dari minat Outdoor Siswa Kelas XII SMA Negerei 1 Samarapura*. 4.
- Shoffa, S. (2021). *Perkembangan Media Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*.
- Sidabutar, D. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nurhayati Kecamatan Medan Tembung. *Jurnal Raudhah*, 07(02), 49–63.
- Siska, R. (2020). Deskripsi Sikap Siswa Dalam Kesenangan Belajar Fisika Dan

- Ketertarikan Memperbanyak Waktu Belajar Fisika Di SMAN Batanghari. *Jurnal Ilmu Fisika Dan Pembelajaranya*, 4(1), 1–5.
- Sugiarto, U. S. (2020). Interactive Power Point Learning Media In Basic School Of Learning. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 8(2), 118–123.
- Sugiono, S. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61.
- Sulastri, S. (2020). *Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 1(3), 258–264.
- Sulastri, S. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Pop UP Book dan Big Book Terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Peserta Didik Kelas V SD Negeri Bontoramba Kec. Somba Opu. Gowa*.
- Suriani, N. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Takdir, T. (2021). Hubungan Kreativitas Guru dengan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3(2), 105–117.
- Ulfa, R. (2019). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 6115, 342–351.
- Umam, N. K. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 1–11.
- Umarella, S. (2011). *Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran*. 234–241.
- Undang-undang. (n.d.). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*.
- Undang-undang. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa*. 1.
- Wahab, G. (2021). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*.
- Wahyuni, W. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV*. 19(1), 14–24.
- Wahyuni, N. S. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Materi Keberagaman Budaya Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI NW Bagik Payung. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 03(02), 399–410.
- Widodo, B. E. (2020). Implementasi Advanced Encryption Standard Pada Enkripsi

dan Dekripsi Dokumen Rhasia Ditintelkam Polda Diy. *Jurnal Teknologi Informatika*, 1(2), 69–77.

Widyanto, P. (2020). *Implementasi Perencanaan Pembelajaran*. 04(02), 16–35.

Wulan, D. A. N. (2023). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Siklus Air Untuk Siswa Kelas 4 SDN 1 Waung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 17644–17655.

Yoga, Y. (2016). *Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Seni Musik Siswa Kelas IV SD Dabin I Kecamatan Todanan Kabupaten Blora*.

Yulistian, Y. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Academy Of Education Jurnal*, 14(2), 289–304.

Zahrana, A. (2023). Kefefektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar Kelas III SDN Sindang Panon 2. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(5), 775–789.

Zainah, R. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Discoverly Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Teks Laporan Observasi*. 18(1), 39–48.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. *Schedule* Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin 25 Maret 2024	Pengantaran surat izin penelitian di sekolah
	Selasa 26 Maret 2024	Pemberian soal <i>pre-test</i>
	Rabu 27 Maret 2024	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media <i>Pop-Up Book</i>
	Kamis 28 Maret 2024	pemberian soal <i>post-test</i>

Lampiran 2. Lembar angket (*pre test dan post test*)

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

No. absen siswa :

A. Petunjuk Penilaian

1. Bacalah baik-baik pertanyaan berikut
2. Jawablah pertanyaan sesuai pada diri kamu yang sebenarnya
3. Isilah kolom jawaban dengan memberi tanda ceklis (

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

B. Penilaian

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya bertanya kepada guru ketika ada yang kurang saya pahami				
2	Saya ikut terlibat dalam proses pembelajaran				
3	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru				
4	Saya berusaha mencari jawaban sendiri ketika diberikan tugas				
5	Saya merasa senang ketika guru memberikan game pada saat proses pembelajaran				
6	Saya senang ketika guru memberikan tugas				
7	Saya tidak gelisah atau takut ketika belajar				

8	Saya tidak suka dengan cara mengajar guru				
9	Saya tidak tegang ketika bertemu dengan guru				
10	Saya tidak meminjamkan pulpen kepada teman yang membutuhkan				
11	Saya menolong teman saya ketika ada yang membutuhkan bantuan				
12	Saya merasa panik ketika belajar				
13	Saya semangat mengikuti proses pembelajaran				
14	Saya bertanggung jawab terhadap keputusan yang saya ambil				
15	Saya merah-marah kepada teman saya				
16	Saya merasa nyaman ketika belajar				
17	Saya berani menjawab ketika guru memberikan pertanyaan				
18	Saya tidak pernah bosan ketika belajar				
19	Saya takut dalam mengambil keputusan				

Lampiran 3. Lembar observasi siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama :

Kelas :

A. Petunjuk pengisian lembar observasi

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang tersedia
3. Berilah tanda centang () pada salah satu dari dua jawaban yang tersedia

B. Penilaian

No	Pernyataan	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Siswa bertanya kepada guru atau teman ketika ada materi yang kurang di pahami		
2	Siswa aktif bertanya dan menjawab pada saat proses pembelajaran berlangsung		
3	Siswa menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan media <i>pip-up book</i>		
4	Siswa merasa senang pada proses pembelajaran dengan menggunakan media <i>pop-up book</i>		
5	Siswa menolong temanya ketika		

	ada yang memerlukan bantuan pada saat proses pembelajaran		
6	Siswa antusias mengikuti proses pembelajaran		
7	Siswa bertanggung jawab dalam mengambil sebuah keputusan pada saat proses pembelajaran berlangsung		
8	Siswa memiliki aura positif saat belajar		
9	Siswa memiliki rasa kenikmatan dan kenyamanan dalam belajar		
10	Siswa berani dalam mengambil sebuah keputusan		

Lampiran 4 : Data Hasil *Pre test* dan *Post test*

NO	NAMA	NILAI	
		PRE-TES	POS-TES
1	Dava Aisyah	57	69
2	Nurul Ipa Riski	49	65
3	Theresyah	58	72
4	Naila	43	63
5	Naila Tulharman	45	64
6	Arga	47	65
7	Umar Sabri Alfaizal	46	65
8	Alyanti	45	63
9	Haerul Azam	52	68

Lampiran 5: 4.8 Hasil Observasi

No	Aspek yang ditanyakan Kategori	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Siswa bertanya kepada guru atau teman ketika ada yang kurang saya pahami	6	3
2	Siswa aktif bertanya dan menjawab pada saat proses pembelajaran berlangsung	9	0
3	Siswa menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan media <i>pop-up book</i>	9	0
4	Siswa merasa senang pada proses pembelajaran dengan menggunakan media <i>pop-up book</i>	9	0
5	Siswa menolong teman ketika ada yang memerlukan bantuan pada saat proses pembelajaran	9	0

6	Siswa antusias mengikuti proses pembelajaran	9	0
7	Siswa bertanggung jawab dalam mengambil keputusan pada saat proses pembelajaran berlangsung	9	0
8	Siswa memiliki aura positif saat belajar	9	0
9	Siswa memiliki rasa kenikmatan dan kenyamanan dalam belajar	9	0
10	Siswa berani dalam mengambil sebuah keputusan	8	1
	Jumlah	86	3

Lampiran 5 :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SDN 228 Pakokko
Kelas/Semester	: VI (Enam)/ 2 (Dua)
Tema 9	: Menjelajah Luar Angkasa
Sub Tema 1	: Keteraturan Yang Menakjubkan
Pembelajaran Ke	: 2
Fokus Pembelajaran	: IPA
Alokasi Waktu	: 1 X 25 Menit
Hari/Tanggal	: Senin, 25 Maret 2024

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Mendeskripsikan sistem tata surya, matahari sebagai pusat tata surya, serta posisi dan karakteristik anggota tata surya.	3.7.1 Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan cara kerja anggota sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar
4.7 Membuat model sistem tata surya	4.7.1 Membuat sebuah laporan pengamatan tentang cara kerja planet dalam sistem tata surya dengan lebih percaya diri

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca, siswa mampu mengetahui apa itu sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya
- Dengan memahami bacaan dan penyampaian materi siswa mampu membuat model sistem tata surya

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Ilmu Pengetahuan Alam
 - a. Mampu mengetahui apa itu sistem tata surya

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : problem basic learning,ceramah, tanya jawab dan penugasan
2. Pendekatan : *scientific*
3. Model : Inquiry Learning

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : *Pop-Up Book*
2. Sumber belajar : Buku paket tematik terpadu siswa dan guru kurikulum 2013(revisi 2017)

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar 2. Kelas dilanjutkan dengan mengecek kesiapan siswa selanjutnya doa dipimpin salah satu siswa 3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi daftar hadir siswa. 4. Guru menginformasikan tema pembelajaran yaitu tema 9 subtema 1 pembelajaran 2	5 Menit
Inti	A. Mengamati 1. Guru membagikan media Pop-Up Book kepada siswa secara berkelompok 2. Siswa menulis dan memperhatikan penjelasan guru B. Menanya 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait dengan materi yang telah dipaparkan 2. Kemudian guru akan menjawab pertanyaan tersebut C. Menalar 1. Siswa mengumpulkan tugas yang dikerjakan 2. Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dan	15 Menit

	memberikan penilai tulisan yang telah di buat siswa	
Penutup	1. Setiap kelompok di minta melaporkan hasil diskusinya untuk dibahas bersama 2. Guru melakukan kegiatan refleksi kepada siswa berupa tanya jawab, seperti: a. Bagaimana perasaanya mengikuti pembelajaran kita hari ini? b. Apa ada kesulitan mengikuti pembelajaran hari ini? c. Apa yang di diskusikan dalam pembelajaran kita hari ini? 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam hamdala bersama siswa dan mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.	5 Menit

II. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Tanggung Jawab, teliti dan disiplin
2. Penilaian Pengetahuan : soal uraian dan jawaban singkat
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ilwan Amir, S Pd
NIP. 19840417 201001 1 028

Sinjai, 24 Maret 2024

Peneliti


Riski Amalia
NIM 200104011

Lampiran 6 :DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1. Pemberian Angket *Pre-test* kelas VI



Gambar 2 & 3 Media *Pop-Up Book*



Gambar 4 Pemberian angket *Post-test*



Gambar 5 Pengujian Validitas Angke

Lampiran 7

Distribusi Nilai r tabel signifikansi 5% dan 1%

N	The Level Of Significance		N	The Level Of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230

27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.335	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091

Lampiran 8: SK Pembimbing

 UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN					
SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 704/DI/III.3.AU/F/KEP/2023					
TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2023/2024					
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN					
Memorandum	1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya				
Mengingat	a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah. b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. c. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi. d. Keputusan Menteri Agama RI No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sunjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah. f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.				
Memperhatikan	1. Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024. 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah 293.R/III.3.AU/F/KEP/2023 tanggal 02 Desember 2023 tent Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Tahun Akademik 2023/2024.				
MEMUTUSKAN					
Menetapkan	Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.				
Pertama	Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :				
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Pembimbing I</th> <th>Pembimbing II</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dr. Jamaluddin, M Pd I.</td> <td>Diarti Andra Ningsih, S Pd., M Pd I.</td> </tr> </tbody> </table>	Pembimbing I	Pembimbing II	Dr. Jamaluddin, M Pd I.	Diarti Andra Ningsih, S Pd., M Pd I.
Pembimbing I	Pembimbing II				
Dr. Jamaluddin, M Pd I.	Diarti Andra Ningsih, S Pd., M Pd I.				
	untuk penulisan skripsi mahasiswa. Nama : Riski Amalia NIM : 200104011 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Judul Skripsi : Efektivitas Media Pop-up Book Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 2 SDN 228 Pakokko.				
Kedua	Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.				
Ketiga	Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.				
Keempat	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.				

2/6

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai  rikulad@gmail.com  [085704550870](tel:085704550870)  [rikuladsinjai](https://www.facebook.com/rikuladsinjai)  www.rikulad.ac.id
 e-mail : 085704550870 Kade Bina 05617  [rikuladsinjai](https://www.instagram.com/rikuladsinjai)  [rikuladsinjai](https://twitter.com/rikuladsinjai)



UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 05 Jumadi Akhir 1445 H
18 Desember 2023 M

Dekan,


Dr. H. Akdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM

Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian



**UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARRBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 111.D1 /III.3.AU/F/2024
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 4 Ramadhan 1445 H
14 Maret 2024 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah SDN 228 Pakokko
Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Riski Amalia
NIM : 200104011
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Media Pop- Up Book Pada Materi Sistem Tata Surya Terhadap Minat Belajar pada Pembelajaran Tematik Kelas VI SDN 228 Pakokko".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Sekolah SDN 228 Pakokko**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Kabupaten Sinjai

Lampiran 10: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SD NEGERI 228 PAKOKKO



SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/014/SDN.228/VIII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **IHWAN AMIR, S.Pd**
NIP : 19840417 201001 1 028
Jabatan : Kepala sekolah

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : **Riski Amalia**
NIM : 200104011
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 228 Pakokko dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

***"Efektifitas Media Pop-Up Book Pada Materi Sistem Tata Surya
Terhadap Minat Pada Pembelajaran Tematik
Kelas VI Sdn 228 Pakokko"***

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sinjai, 04 Juni 2024
Kepala Sekolah

IHWAN AMIR, S.Pd
NIP. 19840417 201001 1 028

BIODATA PENULIS



Nama : Riski Amalia
Nim : 200104011
Tempat/TGL Lahir : Sinjai, 30 Maret 2002
Alamat : Desa Tellullimpoe, Kec. Tellullimpoe
Pengalaman Organisasi : 1. Himaprodi PGMI UIAD Sinjai
2. Racana Baso Kalaka dan Besse Data UIAD Sinjai
Riwayat Pendidikan :
1. SD/MI : SD Negeri 201 Manyulleang Tahun Tamat 2014
2. SLTP/MTS : SMP Negeri 5 Sinjai Tahun Tamat 2017
3. SMU/MA : SMA Negeri 9 Sinjai Tahun Tamat 2020
4. D1/D2 : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai 2024
Handphone : 0853-4165-1099
Email : riskiamalia374@gmail.com
Nama Orang Tua : 1. Anwar (Ayah)
2. Amrah (Ibu)

LAMPIRAN 11

SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN



SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan Similarity Check minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : Riski Amalia
Nim : 200104011
Prodi : PGMI
File : Skripsi
Status : Lulus dengan 29% Similarity Check

Adalah benar telah dilakukan Similarity Check dan Lulus sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 23 Oktober 2024
Kepala Perpustakaan




Bryan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom
NBM : 1341989

PAPER NAME

RISKI AMALIA 200104011

WORD COUNT

9362 Words

CHARACTER COUNT

59656 Characters

PAGE COUNT

48 Pages

FILE SIZE

165.5KB

SUBMISSION DATE

Oct 23, 2024 12:20 PM GMT+7

REPORT DATE

Oct 23, 2024 12:21 PM GMT+7

● 29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 28% Internet database
- 16% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

